

Menggunakan Cron

Article URI
rcayadi.web.id/news/2003/04/26/Menggunakan_Cron

Author
Rudy Cayadi

Published: September 20, 2020, 11:54 pm

Dalam script file crontab terdapat 5 kelompok / fields perintah waktu, dan baris perintah dengan format file sebagai berikut: menit jam tanggal bulan hari username perintah argumen
Adapun maksud dari fields waktu, adalah sebagai berikut:

Fields	Deskripsi	Rentang
Menit	Satu atau lebih menit dalam sejam.	0 - 59
Jam	Satu atau lebih jam dalam sehari	0 - 23
Tanggal	Satu atau lebih tanggal dalam sebulan	1 - 31
Bulan	Satu atau lebih bulan dalam setahun	1 - 12

Hari Satu atau lebih hari dalam seminggu 1 - 7, dimana 1 adalah Senin
Anda bisa menggunakan tanda koma untuk memberikan spesifikasi bagi tiap fields yang ada. Dan menggunakan string * untuk menandakan setiap rentang waktu sesuai dengan fields nya (setiap menit, setiap jam, setiap tanggal, setiap bulan, setiap hari). Sebagai contoh format file sebagai berikut:

```
0,10,20,30,40,50 * * * * * root /some/script
```

Arti dari script diatas menandakan bahwa setiap 10 menit user root menjalankan /some/script dan script ini dijalankan sepanjang waktu.

Sedangkan misalnya kita ingin melakukan penjadwalan tugas cron hanya sekali dalam satu bulan, kita bisa membuat file script seperti berikut:

```
01 1 1 * * root /some/script
```

Artinya skrip kita akan dijalankan pada jam 1:01 A.M pada hari pertama dari tiap bulannya.
Secara default penugasan cron untuk sistem kita itu berada di /etc/crontab yang terdiri dari:

```
SHELL=/bin/bash  
PATH=/sbin:/bin:/usr/sbin:/usr/bin  
MAILTO=root
```

```
HOME=/
# run-parts
01 * * * * root run-parts /etc/cron.hourly
02 4 * * * root run-parts /etc/cron.daily
22 4 * * 0 root run-parts /etc/cron.weekly
42 4 1 * * root run-parts /etc/cron.monthly
```

Anda bisa pula menempatkan file dalam direktori `/etc/cron.hourly`, `/etc/cron.daily`, `/etc/cron.weekly`, `/etc/cron.monthly` yang nantinya akan dijalankan sesuai dengan anda menempatkan file tersebut dimana. Sebagai contoh anda ingin melakukan rotasi log setiap hari maka buatlah 1 file dan beri nama misalnya "logrotate" (bikin file ini memiliki modus eksekutabel) yang berisi:

```
#!/bin/sh
/usr/sbin/logrotate /etc/logrotate.conf
```

Dan simpanlah file ini dalam direktori `/etc/cron.daily/`. Secara default maka program yang barusan kita buat diatas akan dijalankan oleh sistem setiap jam 4:02 A.M setiap harinya. Metode yang sama dapat anda terapkan untuk aplikasi-aplikasi yang lain sesuai dengan keinginan anda.

Cron juga bisa membantu bagi user biasa dalam sistem anda untuk melakukan penjadwalan tugas atau proses dalam sistem anda. Anda bisa membuat file scriptnya (contoh dibawah ini "cron" nama filenya) terlebih dahulu lalu menjalankan perintah berikut:

```
[rudy@leuser psybnc]$ crontab cron
```

Isi skrip file "cron" penulis adalah sebagai berikut:

```
0,10,20,30,40,50 * * * * /home/rudy/psybnc/psybncchk >/dev/null 2>&1
```

Artinya seperti sudah dijelaskan diatas menjadwalkan tiap 10 menit untuk melakukan eksekusi file `/home/rudy/psybnc/psybncchk`.

Selain cara diatas anda bisa membuat dengan jalan:

```
[rudy@leuser psybnc]$ crontab -e
```

Anda akan terbawa ke dalam editor "vi", anda bisa mengetikkan seperti isi file "cron" diatas. kemudian setelah selesai simpan dan cron anda telah siap menjalankan penjadwalan sesuai dengan yang anda maksudkan.